

ABSTRAK

Proyek Pembangunan Jalan Coastal Road Tahap II *Multiyears* di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, direncanakan penjadwalan proyek menggunakan kurva-s dengan masa waktu penyelesaian 187 hari. Dengan rencana biaya anggaran sebesar Rp. 36.725.156.000,00. Metode penjadwalan proyek direncanakan agar pelaksanaan berjalan sesuai rencana secara efisien dan anggaran biaya yang dikeluarkan juga sesuai dengan rencana awal. Secara aktual pelaksanaan proyek selalu terjadi keterlambatan dikarenakan banyak faktor yang terjadi di lapangan, sehingga perlu metode perencanaan penjadwalan yang sesuai untuk jenis proyek itu sendiri.

Penelitian ini ingin merencanakan penjadwalan pembangunan proyek jalan tersebut menggunakan metode *Linier Scheduling Method* dengan memanfaatkan durasi rencana dan rencana anggaran biaya proyek *existing*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan penjadwalan dan rencana anggaran biaya antara metode LSM dan proyek *existing* serta pengendalian proyek. Analisis penjadwalan proyek ini dimaksudkan untuk mendapatkan waktu penyelesaian lebih cepat dengan biaya anggaran yang dikeluarkan lebih ekonomis serta upaya pengendalian yang perlu dilakukan.

Hasil analisis penjadwalan proyek Pembangunan Jalan Coastal Road Tahap II *Multiyears* dengan menggunakan metode *Linier Scheduling Method* memperoleh waktu penyelesaian selama 137 hari. Sedangkan pada perencanaan awal proyek *existing* diperlukan waktu penyelesaian selama 187 hari. Terjadi selisih durasi pengerjaan selama 50 hari. Pengendalian proyek perlu dilakukan disetiap jenis pekerjaan, dimana pada lokasi dan waktu tertentu proyek harus diawasi secara ketat agar proses penyelesaian pekerjaan tidak terjadi keterlambatan. Adapun rencana anggaran biaya proyek menggunakan metode *Linier Scheduling Method* diperoleh hasil sebesar Rp. 36.818.278.000,00. Sedangkan rencana anggaran biaya proyek awal sebesar Rp. 36.725.156.000,00 dengan selisih biaya Rp. 93.122.000,00. Dengan melihat perbandingan efektivitas waktu maka penjadwalan dengan menggunakan metode *Linier Scheduling Method* lebih efektif dan efisien. Sedangkan dengan melihat perbandingan biaya maka menggunakan metode LSM lebih mahal daripada proyek *existing* dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan Coastal Road Tahap II *Multiyears*.

Kata kunci: *Linier Scheduling Method*, penjadwalan proyek, rencana anggaran biaya, pengendalian proyek

ABSTRACT

Project of Coastal Road Phase II Multiyears in North Penajam Paser District, East Kalimantan, planned project scheduling using curve-s with time period of completion of 187 days. With a budget plan of Rp. 36.725.156.000,00. A method of scheduling a project is planned so that the execution goes according to plan efficiently and the cost budget incurred is also in accordance with the original plan. Actual project implementation is always a delay due to many factors that occur in the field, so it needs a method of scheduling planning is appropriate for the type of project itself.

This research is intended to plan the construction of the road project using Linear Scheduling Method by utilizing the duration of plan and budget plan of existing project cost. The purpose of this research is to know the comparison of scheduling, budget plan of existing project and project control. The scheduling analysis of the project is intended to obtain a faster turnaround time with more economical budget costs incurred and control that needs to be done.

The results of the scheduling analysis of the Coastal Road Multiyears Phase II Road Development project using the Linear Scheduling Method method obtain a completion time of 137 days. Whereas in the initial planning of the existing project it takes a completion time of 187 days. There is a difference in the duration of workmanship for 50 days. Project control needs to be carried out in each type of work, where at certain locations and times the project must be closely monitored so that the process of completing the work does not occur. As for the project cost budget plan using the Linear Scheduling Method, the result is Rp. 36,818,278,000.00. While the initial project cost budget plan is Rp. 36,725,156,000.00 with a difference in the cost of Rp. 93,122,000.00. By looking at the comparison of time effectiveness, scheduling using the Linear Scheduling Method is more effective and efficient. Meanwhile, by looking at the cost comparison, using the LSM method is more expensive than the existing project in the implementation of the Multiyears Road Phase II Coastal Road Development project.

Keywords: *Linear Scheduling Method, project scheduling, budget plan, project control*

